

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan sektor wisata guna mengurangi tingkat kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah pendapatan asli daerah sektor pariwisata, jumlah wisatawan yang datang, jumlah hotel yang tersedia, jumlah restoran, dan jumlah usaha mikro kecil menengah (umkm) yang terdapat di lima kabupaten di provinsi DIY. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel pada software eviews 8. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa pendapatan asli daerah sektor wisata, jumlah wisatawan, jumlah hotel, dan jumlah restoran berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan. Sedangkan variabel umkm tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan.

Kata kunci : Kemiskinan, pad sektor wisata, jumlah wisatawan, jumlah hotel, jumlah restoran, umkm.

ABSTRACT

This study aims to analyze the development of the tourism sector in order to reduce poverty in the Special Region of Yogyakarta. The subjects in this study were the regional income of the tourism sector, the number of tourists who came, the number of available hotels, the number of restaurants, and the number of small and medium micro enterprises in five districts in the province of DIY. The analytical tool used in this study is panel data regression in software eviews 8. Based on the analysis that has been carried out, the results show that the regional income of the tourism sector, the number of tourists, the number of hotels, and the number of restaurants have a significant effect on poverty. While the umkm variable does not have a significant effect on poverty.

Keywords: Poverty, tourism sector, number of tourists, number of hotels, number of restaurants, umkm.